
**KAJIAN LITERATUR FAKTOR YANG BANYAK MEMPENGARUHI OPINI AUDIT
GOING CONCERN**

Oleh

Nishnurtia Razak¹, Rendi Aprianto², Rizka Alfian Rinaldi³, Carmel Meiden⁴

^{1,2,3,4} Institut Bisnis & Informatika Kwik Kian Gie, Jakarta, Indonesia

Email: ¹ranisha3003@gmail.com, ²rendi.aprianto24@gmail.com,

³alfianrinaldi.rizka@gmail.com, ⁴carmel.meiden@kwikkiangie.ac.id

Abstrak

This study aims to summarize the results of previous studies and provide suggestions for further researchers to expand the variables by adding relevant moderating variables to be used in assessing their effect on Going Concern Audit Opinion (GCO). Audit opinion is an important and useful thing for companies that can be used as one of the considerations for creditors or investors to lend some money or to invest. The researcher uses a systematic literature review methodology approach (SLR) with a selected sample of 34 journals published for the period 2006 to 2021. The results show that the factors that have a significant influence on going concern audit opinions are the previous year's audit opinion, debt default, liquidity, auditor reputation and audit lag. Meanwhile, financial distress is a moderating factor for the influence of auditor reputation, auditor switching, and leverage on the acceptance of going concern audit opinions.

Keywords: Going Concern Audit Opinion; Systematic Literature Review.

PENDAHULUAN

Entitas dalam menjalankan kegiatannya tidak luput dari berbagai macam ancaman dan tantangan. Namun disamping berbagai macam kesulitan yang dihadapi terdapat juga peluang yang dapat dimanfaatkan untuk menjaga kesinambungan dan keberlangsungan usaha entitas. Fenomena dunia saat ini penuh dengan ketidakpastian, untuk itu perusahaan dituntut cerdas dalam mengidentifikasi berbagai faktor yang dihadapi, baik berupa kekuatan, ancaman, tantangan dan peluang yang ada. Setelah teridentifikasi, maka perusahaan harus dapat menyusun rencana strategis yang realistis untuk dapat diimplementasikan sehingga keberlangsungan dan tujuan perusahaan dapat dicapai.

Sebagai contoh ditengah kondisi perekonomian dalam negeri dan dunia internasional yang tengah dilanda pandemi Covid-19 saat ini, telah banyak entitas yang mengalami penurunan performa dan indikator keuangan secara signifikan seperti penurunan nilai penjualan, penurunan tingkat

profitabilitas, dan penurunan likuiditas perusahaan yang dapat menimbulkan tanda tanya mengenai kemampuan entitas dalam rangka menjaga kelangsungan usahanya. Atas alasan tersebut, entitas diharapkan tetap mampu menyusun dan menyajikan laporan keuangan dengan memperhatikan asumsi keberlangsungan usaha atau *going concern* yang melibatkan pertimbangan yang lebih matang ditengah kondisi pandemi Covid-19 jika dibandingkan dengan kondisi sebelum terjadinya pandemi Covid-19.

Going concern menjadi salah satu pertimbangan auditor dalam memberikan opini audit. Opini audit atas laporan keuangan merupakan suatu informasi penting yang digunakan oleh para investor dalam berinvestasi. *Going concern* penting bagi para pemangku kepentingan, terutama bagi investor yang akan menilai kemampuan perusahaan dalam mempertahankan usahanya sebagai pertimbangan dalam membuat keputusan investasi (Ginting & Tarihoran dalam Retno Astuti, 2012).

(Arens et al., 2014) mendefinisikan auditing sebagai akumulasi dan evaluasi bukti mengenai informasi yang diperoleh untuk menentukan dan melaporkan derajat kesesuaian antara informasi tersebut dan kriteria yang telah ditetapkan. Auditing harus dilakukan oleh orang yang kompeten dan independen. Keberlangsungan usaha sebuah entitas dalam jangka waktu yang panjang disebut dengan istilah *going concern*. Sedangkan *going concern audit opinion* adalah opini yang dirilis oleh KAP karena auditor meragukan keberlangsungan usaha entitas. Dengan dirilisnya opini audit *going concern*, investor atau kreditor dapat mengetahui kondisi perusahaan yang sesungguhnya terutama mengenai keberlangsungan hidup entitas (*sustainability*) sehingga dapat menentukan keputusan investasi yang akan diambil (Sutedja, 2010).

(Altman dan McGough dalam Januarti & Fitrianasari, 2008) menyebutkan bahwa masalah *going concern* terdiri dari dua, yakni pertama adalah masalah yang disebabkan oleh faktor keuangan yang mencakup kesulitan likuiditas, defisiensi modal (ekuitas), penunggakan pembayaran hutang, kesulitan memperoleh pendanaan. Dan yang kedua adalah masalah operasional yang mencakup kerugian operasional secara terus menerus, proyeksi pendapatan yang diragukan, kemampuan operasi perusahaan yang terancam, dan pengendalian yang lemah atas aktivitas operasional.

Bukan perkara yang mudah bagi KAP (auditor) untuk memberikan opini. Hal ini disebabkan oleh karena opini dari auditor akan mempengaruhi penilaian para pemangku kepentingan, menjadi bahan pertimbangan yang penting dalam pengambilan keputusan investasi. Jika auditor salah dalam memberikan opini audit-nya, maka akan berakibat fatal. Berbagai kasus manipulasi laporan keuangan perusahaan besar berujung kepada kebangkrutan, seperti terjadi pada Enron, Worldcom, Xerox dan lain-lain. Oleh

karenannya beberapa faktor terkait kondisi keuangan dan non-keuangan perusahaan, seperti *debt default*, likuiditas, *company size*, *prior audit opinion*, kepemilikan saham perusahaan, *opinion shopping* dan berbagai faktor di luar perusahaan seperti kualitas auditor, reputasi KAP dan *time lag*, perlu dianalisis dan dilakukan kajian lebih jauh untuk melihat dampaknya terhadap pemberian opini audit *going concern*.

Berdasarkan uraian diatas, maka tema kajian literatur sistematis ini cukup relevan pada kondisi perekonomian di tengah pandemi Covid 19 yang belum berakhir hingga kini, dan merupakan informasi penting yang dapat bermanfaat untuk : (1) perusahaan, khususnya dalam memperkuat pengendalian internal demi terwujudnya tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) sehingga sinyal-sinyal mengenai masalah keuangan dan non keuangan dapat segera diatasi dan opini audit *going concern* dapat dihindari, (2) menambah pemahaman mengenai teori dan pengetahuan dibidang akuntansi dan audit, (3) menjadi referensi bagi profesional dibidang audit dalam rangka memberikan opini audit *going concern*, (4) menjadi referensi penelitian selanjutnya untuk dapat mengkaji faktor-faktor ketidakpastian dunia usaha saat ini yang dapat mempengaruhi penerbitan opini audit *going concern*.

LANDASAN TEORI

Teori Agensi (*Agency Theory*)

Menurut (Jensen dan Meckling, 1976) teori agensi adalah teori yang menggambarkan hubungan antara agen (manajemen) dengan pemilik (prinsipal) dalam suatu kontrak. Agen diberi wewenang oleh pemilik untuk melakukan operasional perusahaan, sehingga agen memiliki informasi lebih banyak dibandingkan pemilik. Ketimpangan informasi ini biasa disebut sebagai *assimetric information*. Pihak manajemen dan pihak pemilik memiliki kepentingan yang berbeda sehingga diasumsikan bahwa agen cenderung

tidak terbuka kepada prinsipal. Masing-masing pihak baik itu prinsipal atau manajemen (agen) memiliki tendensi untuk mementingkan kepentingannya sendiri-sendiri. Agen memiliki kecenderungan untuk memanipulasi laporan keuangan dengan tujuan untuk menyembunyikan sebagian informasi (*asymmetric information*) kepada prinsipal karena ketakutannya jika informasi yang diungkapkan tidak sesuai keinginan prinsipal.

Atas kondisi demikian, maka diperlukan kehadiran pihak yang mampu independen sepenuhnya yaitu akuntan publik. Kewajiban akuntan publik (auditor) adalah dengan kompetensi yang dimiliki auditor wajib memberikan jasa-nya dalam menilai laporan keuangan klien serta memberikan hasil akhir berupa opini audit.

Teori Sinyal (*signaling theory*)

(Endiana & Suryandari, 2021) berpendapat bahwa informasi yang mengandung *asymmetric information* karena manajemen memiliki informasi yang lebih banyak dibandingkan prinsipal menjadi berbahaya untuk digunakan sebagai sumber referensi pengguna laporan keuangan seperti pemegang saham, calon investor, kreditor, dan pemangku kepentingan lainnya dalam mengambil keputusan. Oleh karena itu laporan keuangan yang dihasilkan oleh manajemen perlu dilakukan proses audit oleh pihak yang independen dan kredibel sehingga laporan keuangan menjadi valid dan menunjukkan keadaan perusahaan yang sesungguhnya.

Teori Reputasi.

Reputasi berkaitan dengan nama baik atau citra perusahaan, yang menggambarkan kredibilitas dan kualitas. (Alfaizatul Ulya, 2012) auditor yang berasal dari KAP yang telah memiliki reputasi yang baik mempunyai kecenderungan untuk menerbitkan opini audit *going concern* jika terdapat masalah kelangsungan usaha pada *auditee* yang diauditnya.

METODE PENELITIAN

Menurut (Kitchenham et al., 2010), kajian literatur sistematis didefinisikan sebagai proses mengidentifikasi, menilai, dan menafsirkan semua bukti penelitian yang tersedia dengan tujuan untuk memberikan jawaban secara spesifik terhadap pertanyaan penelitian. (Dumay et al., 2016) mengatakan, “kajian literatur sistematis adalah metode untuk memeriksa korpus (wadah kumpulan) literatur ilmiah, untuk mengembangkan wawasan, refleksi yang kritis, jalur penelitian masa depan, dan pertanyaan penelitian”. (Hahn & Kühnen, 2013), menyarankan lima langkah yang diperlukan untuk tinjauan literatur sistematis: (1) Pertanyaan penelitian, (2) Pengumpulan bahan, (3) Seleksi dan evaluasi, (4) Analisis sintesis dan deskriptif (5) Hasil.

Kajian literatur sistematis ini disusun dengan beberapa tahapan, diawali dengan pencarian secara elektronik untuk menjangkau sejumlah jurnal penelitian ke berbagai situs penyedia jurnal ilmiah, dalam hal ini *Google Scholar* dan *Science Direct*. Diperoleh sebanyak 41 jurnal nasional dan asing dengan waktu penerbitan sejak tahun 2006 hingga 2021. Selanjutnya dilakukan pengelompokan analisis dengan memperhatikan beberapa aspek seperti metodologi penelitian, metode penelitian, dan teori yang digunakan. Proses penyaringan literatur selanjutnya adalah dengan melihat nama jurnal dan membaca abstrak untuk menentukan apakah topik yang dibahas terkait dengan topik penelitian. Sebanyak 7 jurnal dikeluarkan dari sampel penelitian karena tidak relevan dengan topik yang dibahas. Proses ini menghasilkan 34 jurnal untuk ditelaah lebih lanjut.

Pertanyaan yang menjadi fokus penelitian adalah untuk menjawab apa saja faktor-faktor yang dominan mempengaruhi GCO, bagaimana perkembangan penelitian mengenai hal tersebut dari waktu ke waktu, apa saja kebaruan yang muncul dalam literatur

penelitian terkini dan apa saran untuk obyek penelitian yang akan datang.

Tabel 1 berikut ini adalah daftar penerbit dari 34 jurnal yang berhasil dikumpulkan untuk penelitian, yang cukup beragam, berasal dari Indonesia 31 jurnal, Malaysia 1 jurnal, Australia 1 jurnal dan campuran Finlandia dan Australia 1 jurnal.

Tabel 1. Jurnal Penelitian Membahas Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Opini Audit Going Concern

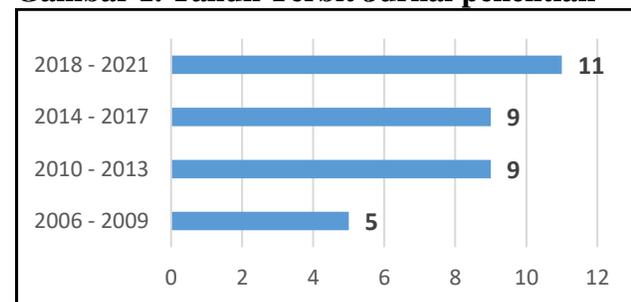
No.	Jurnal Penelitian	Negara Penelitian	Jumlah Penelitian	%
1	ABACUS	Australia	1	3%
2	Accounting Analysis Journal	Indonesia	2	6%
3	Asian Academy of Management Journal	Malaysia	1	3%
4	Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan	Indonesia	1	3%
5	Diponegoro Journal Of Accounting	Indonesia	3	9%
6	Ejournal UNP	Indonesia	1	3%
7	E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana	Indonesia	5	15%
8	Ekuitas: Jurnal Ekonomi dan Keuangan	Indonesia	1	3%
9	Elsevier	Finlandia & Australia	1	3%
10	Emerald Insight	Indonesia	1	3%
11	Fakultas Ekonomi UNTAR	Indonesia	1	3%
12	Fokus Ekonomi	Indonesia	3	9%
13	Review of Integrative Business and Economics Research	Indonesia	1	3%
14	Jurnal MAKSI	Indonesia	1	3%
15	Journal of Asian Finance, Economics and Business	Indonesia	1	3%
16	Jurnal Akuntansi Kontemporer	Indonesia	1	3%
17	Jurnal Al-Iqtishad	Indonesia	1	3%
18	Jurnal Unmah Mahasiswa Akuntansi	Indonesia	1	3%
19	Jurnal Syntax Admiration	Indonesia	1	3%
20	Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi	Indonesia	1	3%
21	Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen	Indonesia	1	3%
22	Owner Riset & Jurnal Akuntansi	Indonesia	1	3%
23	Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia	Indonesia	1	3%
24	System Informasi, Auditing, Etika Profesi (SIAE)	Indonesia	1	3%
25	Simpodium Nasional Akuntansi 9, Padang	Indonesia	1	3%
Jumlah			34	100%

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan 34 jurnal penelitian terdahulu yang terkumpul dalam rentang waktu penerbitan selama 16 tahun sejak 2006 hingga 2021, dilakukan kajian literatur sistematis dengan beberapa hasil analisis yang akan dibahas berupa : (1) sebaran tahun jurnal penelitian yang menggambarkan tren dan perkembangan penelitian topik yang diteliti, (2) teori apa saja yang digunakan dalam penelitian, (3) faktor-faktor atau variabel apa saja yang dominan digunakan dalam penelitian sepanjang 16 tahun dan (4) pada setiap empat tahun tahapan periode penelitian: 2006-2009, 2010-2013, 2014-2017 dan 2018-2021, (5) bagaimana tren hasil penelitian atas variabel yang berpengaruh positif pada setiap empat tahun tahapan periode penelitian, dan (6) kebaruan yang ditemukan dalam penelitian.

Gambar 1. menunjukkan sebaran tahun jurnal penelitian yang menunjukkan tren naik atau meningkat, dimana jumlah jurnal penelitian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi opini audit *going concern* pada tahun 2006 - 2009 ada sebanyak 5 jurnal, meningkat menjadi 9 jurnal di tahun 2010 - 2013, dan sama di tahun 2014 - 2017 sebanyak 9 jurnal, kemudian meningkat di tahun 2018-2021 menjadi 11 jurnal. Secara keseluruhan terdapat 34 jurnal penelitian pada tahun 2006 - 2021.

Gambar 1. Tahun Terbit Jurnal penelitian



Secara umum dibahas tiga jenis teori dalam jurnal-jurnal yang diteliti, yaitu Teori Agen, Teori Sinyal dan Teori Reputasi, dimana terdapat 16 jurnal membahas mengenai Teori Agen, 3 jurnal membahas Teori Agen dan Teori Sinyal, 1 Jurnal membahas Teori Reputasi, sisanya 14 jurnal tidak membahas teori-teori tersebut.

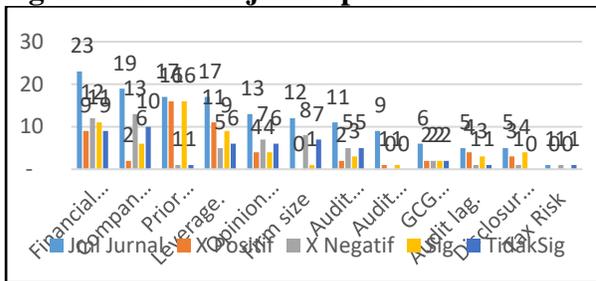
Gambar 2. menunjukkan jenis dan frekuensi variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Dibahas 12 variabel yang mempengaruhi opini *going concern* yakni *financial condition*, *company's growth*, *prior audit opinion*, *leverage*, *opinion shopping*, *firm size*, *audit quality*, *audit client tenure*, *Good Corporate Governance (GCG)*, *audit lag*, *disclosure* dan *tax risk*. Empat variabel yang paling sering digunakan dalam penelitian adalah *financial condition* (23 jurnal), *company's growth* (19 jurnal) *prior audit opinion* dan *leverage* (sama-sama dibahas di 17 jurnal), dan *opinion shopping* (13 jurnal).

Jumlah faktor atau variabel yang diteliti pada 34 jurnal, paling sedikit sebanyak 2 variabel oleh 1 jurnal penelitian dan paling

banyak 11 variabel yang diteliti oleh 2 jurnal penelitian, jurnal lainnya meneliti 3 hingga 7 variabel.

Variabel moderasi ditemukan hanya pada 1 jurnal penelitian, yakni *financial distress* sebagai variabel yang memoderasi atau memperkuat pengaruh *leverage* terhadap opini *going concern*.

Gambar 2. Jenis dan Frekuensi Variabel digunakan dalam jurnal penelitian

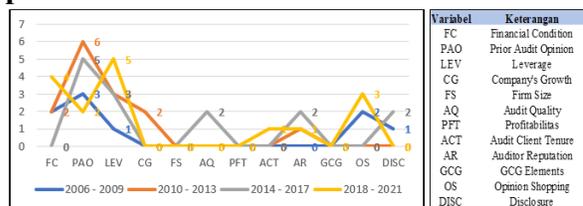


Gambar 3. menunjukkan variabel yang banyak digunakan dan berpengaruh positif dalam pemberian opini audit *going concern* yang dikelompokkan dalam empat periode waktu, yakni periode tahun 2006 - 2009, 2010 - 2013, 2014 - 2017 dan 2018 - 2021.

Pada tahun 2006 - 2009 variabel yang paling banyak digunakan dalam penelitian serta berpengaruh positif adalah variabel *financial condition* di 4 jurnal dengan hasil pengaruh positif di 2 jurnal, dan *prior audit opinion* di 3 jurnal dengan hasil pengaruh positif di 3 jurnal. Pada tahun 2010 - 2013 variabel yang paling banyak digunakan dalam penelitian serta berpengaruh positif adalah variabel *prior audit opinion* di 7 jurnal dengan hasil pengaruh positif di 6 jurnal, *financial condition* di 6 jurnal dengan hasil pengaruh positif di 2 jurnal, kemudian *company's growth* di 5 jurnal dengan hasil pengaruh positif di 2 jurnal, *Leverage* di 4 jurnal dengan hasil pengaruh positif di 3 jurnal, serta *auditor reputation* di 4 jurnal dengan hasil pengaruh positif di 1 jurnal. Pada tahun 2014 - 2017 variabel yang paling banyak digunakan dalam penelitian serta berpengaruh positif adalah variabel *prior audit opinion* di 5 jurnal dengan hasil pengaruh positif semuanya di 5 jurnal tersebut, kemudian variabel *leverage* di 4

jurnal dengan hasil pengaruh positif di 3 jurnal, variabel *firm size* di 4 jurnal namun tidak berpengaruh positif, variabel *audit quality*, *auditor reputation* dan *disclosure* masing-masing digunakan dalam 3 jurnal dengan hasil pengaruh positif di 2 jurnal. Terakhir di periode tahun 2018 - 2021 variabel yang paling banyak digunakan dalam penelitian serta berpengaruh positif adalah variabel *financial condition* di 9 jurnal dengan hasil pengaruh positif di 4 jurnal, variabel *leverage* di 7 jurnal dengan hasil pengaruh positif di 5 jurnal, variabel *opinion shopping* di 7 jurnal dengan hasil pengaruh positif di 3 jurnal, *firms size* di 4 jurnal tanpa hasil pengaruh positif, dan variabel *audit client tenure* diteliti di 3 jurnal dengan hasil pengaruh positif di 1 jurnal.

Gambar 3. Variabel yang banyak digunakan dan berpengaruh positif terhadap pemberian opini audit *Going Concern* berdasarkan sebaran tahun penelitian



KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa (1) Opini Audit *Going Concern* tetap menjadi topik penting untuk terus dipelajari oleh para pihak yang berkepentingan, karena masih relevan dengan perkembangan dunia usaha dan perekonomian domestik dan global dari waktu-ke-waktu, dan terlihat dari tren yang meningkat dari tahun 2006 hingga 2021; (2) Variabel yang terbukti paling banyak berpengaruh secara positif terhadap opini audit *going concern* adalah *prior audit opinion* (16 jurnal atau 47%), *leverage* (12 jurnal atau 35%) dan *financial condition* (8 jurnal atau 25%); (3) belum banyak penelitian yang menggunakan variabel moderasi.

Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah (1) agar memperhatikan variabel yang mempengaruhi berdasarkan jenis industri dan memperhatikan penelitian sejenis di berbagai negara, (2) penelitian diperluas dengan menggunakan variabel moderasi yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Alfaizatul Ulya. (2012). Opini Audit Going Concern: Analisis Berdasarkan Faktor Keuangan Dan Non Keuangan. *Accounting Analysis Journal*, 1(1).
- [2] Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2014). *Auditing and Assurance Services; Jilid 1*.
- [3] Chandra, I., Cianata, S., Rahmi, N. U., Zai, F. S., Alvina, A., & Batubara, M. (2019). Pengaruh Kualitas Audit, Debt Default (Kegagalan Hutang) dan Ukuran Perusahaan terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern pada Subsektor Perusahaan Tekstil & Garment Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2014-2017. In *Owner* (Vol. 3, Issue 2, p. 289). <https://doi.org/10.33395/owner.v3i2.124>
- [4] DeAngelo, L. E. (1981). Auditor size and audit fees. *Journal of Accounting and Economics*, 3(3), 183–199.
- [5] Dewayanto, T. (2011). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Opini Audit Going Concern terhadap di Bursa Efek Indonesia. *Fokus Ekonomi*, 6(1), 81–104.
- [6] Dumay, J., Bernardi, C., Guthrie, J., & Demartini, P. (2016). Integrated reporting: A structured literature review. *Accounting Forum*, 40(3), 166–185. <https://doi.org/10.1016/j.accfor.2016.06.001>
- [7] Endiana, I. D. M., & Suryandari, N. N. A. (2021). Opini Going Concern: Ditinjau Dari Agensi Teori Dan Pemicunya. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 5(2), 224–242. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2021.v5.i2.4490>
- [8] Hahn, R., & Kühnen, M. (2013). Determinants of sustainability reporting: A review of results, trends, theory, and opportunities in an expanding field of research. *Journal of Cleaner Production*, 59, 5–21. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2013.07.005>
- [9] HARDI, H., WIGUNA, M., HARIYANI, E., & PUTRA, A. A. (2020). Opinion Shopping, Prior Opinion, Audit Quality, Financial Condition, and Going Concern Opinion. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(11), 169–176. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no11.169>
- [10] Januarti, I., & Fitrianasari, E. (2008). Analisis Rasio Keuangan dan Rasio Non Keuangan yang Mempengaruhi Auditor dalam Memberikan Opini Audit Going Concern pada Auditee. In *Jurnal Maksi* (Vol. 8, Issue 1, pp. 43–58).
- [11] Jensen, M. dan W. Meckling (1976), “Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency, and Ownership Structure”. *Journal of Financial Economics*. Vol. 3. (October): pp. 305–360.
- [12] Kartika, A., Studi, P., Universitas, A., Kendeng, S. J., Bendan, V., & Semarang, N. (2012). *PENGARUH KONDISI KEUANGAN DAN NON KEUANGAN TERHADAP PENERIMAAN OPINI GOING CONCERN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI* *The Effect of Financial Condition and Non Financial of Going Concern in the Manufacturing Companies Listed at Indonesia Stock Exchange* (Vol. 1, Issue 1, pp. 25–40).
- [13] Kitchenham, B., Pretorius, R., Budgen, D., Brereton, O. P., Turner, M., Niazi, M., & Linkman, S. (2010). Systematic

- literature reviews in software engineering – A tertiary study. *Information and Software Technology*, 52(8), 792–805. <https://doi.org/10.1016/j.infsof.2010.03.006>
- [14] Kusumayanti, N. P. E., & Widhiyani, N. L. S. (2017). Pengaruh Opinion Shopping, Disclosure Dan Reputasi Kap Pada Opini Audit Going Concern. *E-Jurnal Akuntansi*, 18(3), 2290–2317.
- [15] Laksmi, B., & Sukirman, S. (2020). Financial Distress Moderates the Effect of KAP Reputation, Auditor Switching, and Leverage on the Acceptance of Going Concern Opinions. In *Accounting Analysis Journal* (Vol. 9, Issue 3, pp. 200–207). <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/aaj/article/view/39563>
- [16] Lee, C., & Park, M. S. (2013). Subjectivity in fair-value estimates, audit quality, and informativeness of other comprehensive income. *Advances in Accounting*, 29(2), 218–231. <https://doi.org/10.1016/j.adiac.2013.05.003>
- [17] Radi, D. O., Wijaya, S. Y., & Julianto, W. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Masa Audit, dan Gagal Bayar Terhadap Opini Audit Going Concern. *Jurnal Syntax Admiration*, 1(7), 1–14. <https://journalsyntaxadmiration.com/index.php/jurnal/article/view/136>
- [18] Retno Astuti, I. (2012). Pengaruh Faktor Keuangan Dan Non Keuangan Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern. *Diponegoro Journal of Accounting*, 1(2), 1–10. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- [19] Soewiyanto, M. (2012). Aspek-Aspek Dalam Pemberian Opini Audit Going Concern. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(2), 106–110.
- [20] Sutedja, C. (2010). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pemberian Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 2(2), 244083.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN